

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cor pulmonale Cronic (CPC) adalah perubahan struktur dan fungsi ventrikel jantung kanan akibat suatu penyakit primer pada sistem pernapasan. Penyebab utama *cor pulmonale* adalah hipertensi pulmonal (Handz, 2017). Hipertensi pulmonal adalah peningkatan tekanan darah pada pembuluh darah di paru-paru. Kondisi ini berakibat aliran darah dari sisi kanan jantung yang menuju paru-paru, untuk mengambil oksigen dan disebarkan ke semua organ, menjadi terganggu. Penyakit ini dapat terjadi pada semua usia, namun biasanya diderita seseorang yang memiliki masalah pada jantung dan paru-paru (handz, 2017).

Cor pulmonale terjadi ketika hipertensi pulmonal menimbulkan tekanan berlebih yang kronis pada ventrikel kanan dimana tekanan berlebihan ini menyebabkan peningkatan kerja ventrikel kanan dan hipertrofi otot jantung (Handz, 2017). Hipoksemia akut, seperti pada pneumonia dapat menimbulkan hipertensi pulmonari dan mendilatasi ventrikel. Tekanan pengisian ventrikel kanan normal sampai terjadi gagal ventrikel (Adriana, 2016). Gagal ventrikel kanan biasanya terjadi ketika tekanan arteri pulmonalis sebanding dengan tekanan darah sistemik, dengan begitu tujuan pengobatan *cor pulmonale* adalah menurunkan tekanan arteri pulmonalis dan keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada keberhasilan pengobatan paru yang mendasari (Hands, 2017).

Insiden cor pulmonale secara global bervariasi tergantung pada prevalensi merokok, polusi udara, dan faktor risiko penyakit paru di masing-masing negara, data yang ada saat ini masih terbatas karena *cor pulmonale* sulit dideteksi lewat pemeriksaan fisik dan tes laboratorium dasar yang umum dilakukan (Adriana, 2016). *Cor pulmonale* diperkirakan berkontribusi terhadap 6–7% dari total penyakit jantung pada orang dewasa. Penyebab tersering *cor pulmonale* kronis adalah PPOK. *Cor pulmonale* dilaporkan berkontribusi terhadap 10–30% angka rawat inap terkait gagal jantung di Amerika Serikat (Handz, 2017).

Hipertensi adalah salah satu penyebab dari penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD) (Potter, 2019). Salah satu dari etiologi penyakit *Cor Pulmonale Chronic* (CPC) adalah adanya penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD) (Gede & Efendi, 2014). Hipertensi dapat diobati secara farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan secara farmakologis biasanya menggunakan obat-obatan yang mempunyai efek samping. Pengobatan secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan cara mengubah gaya hidup yang lebih sehat dan melakukan terapi dengan rendam kaki menggunakan air hangat yang bisa dilakukan setiap saat. Salah satu terapi yang mudah dilakukan adalah dengan terapi rendam kaki. Manfaat dari pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dapat memberikan efek relaksasi dan meningkatkan rasa nyaman, sehingga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk memberikan terapi

rendam kaki dengan air hangat pada pasien yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi. Penulis melakukan pengkajian pada Ibu S di ruang ICCU didapat hasil pasien memiliki riwayat tekanan darah tinggi, pasien dan keluarga kooperatif saat dilakukan pengkajian. Sehingga penulis tertarik menjadikan Ib. S sebagai pasien kelolaan untuk dilakukan pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat.

STIKES BETHESDA YAKKUM